BAB II

BATU PERMATA INDONESIA

II.1 Batu Permata

Batu permata adalah batuan yang terbentuk dari pendinginan magma atau lava yang bersuhu diatas 1.000 derajat Celsius yang berasal dari perut bumi yang keluar melalui proses erupsi gunung berapi, rentang waktu yang diperlukan pun mencapai ratusan hingga milyaran tahun yang dimana unsurnya terdiri dari satu atau beberapa komponen kimia, perlu melalui beberapa proses untuk merubah bahan batu permata menjadi batu permata dan dapat digunakan menjadi perhiasan, seperti proses pemotongan, proses pembentukan, dan penggosokan. (Chandra, 2014; h.10) Proses terbentuknya batu permata pun beraneka ragam dan menjadikan batuan tersebut menjadi tiga jenis, yaitu batuan beku atau vulkanik, batuan sedimen atau endapan, dan batuan metamorf atau malihan. Tetapi sebagian besar batu permata ditemukan pada jenis batuan beku atau vulkanik dan di laut karena terbawa oleh arus ombak lautan.

Batu permata adalah batuan berharga yang berwarna indah. Warna-warni pada batu permata disebabkan oleh unsur kimia penyusun batuan tersebut (unsur transisi yang membarikan warna pada komponen pokok yang biasanya berwarna bening) dan juga perlakuan fisik seperti suhu pada letak geografis batuan tersebut. Dari sudut pandang dunia perdagangan, batu permata adalah batuan mineral yang biasanya berwarna transparan yang diperoleh dari alam dengan sifat fisik dan kimia yang khas dan kemudian diproses melalui sistem pemotongan dan penggosokan guna menambah nilai estetika sehingga bernilai jual tinggi. (Susabda, 2015; h.8).

Di Indonesia batu permata ditambang diberbagai daerah, dan daerah yang paling terkenal adalah daerah Halmahera Selatan, Maluku Utara.Pulau tepatnya di Pulau Bacan dengan yang dikenal batu bacan atau giok Indonesia, daerah Martapura Kalimantan Selatan dengan batu berlian, safir, kecubung, dan lain-lain, daerah Banten dengan kalimaya hitamnya, daerah Aceh dengan batu giok acehnya, daerah

Tanjung Bintang, Lampung Selatan dengan batu kecubungnya (Chandra, 2014; h.10).

Jenis batuan di Negara Indonesia sangat beragam karena Negara Indonesia merupakan Negara yang memiliki 400 gunung berapi dan 130 diantara masih aktif, baik itu pegunungan di daratan maupun di dalam lautan dan selain itu Negara Indonesia merupakan tempat pertemuan 2 rangkaian gunung berapi aktif (*Ring of Fire*). Maka dari itu terdapat puluhan patahan aktif di wilayah Indonesia. Keadaan alam Negara Indonesia yang beriklim tropis mempengaruhi kekerasan dan kadar mineral yang terkandung dalam batu mulia.

Batu memiliki beragam kegunaan, selain digunakan untuk perhiasan, batu permata juga digunakan dalam bidang industri, seperti batu safir yang dimanfaatkan dalam pembuatan kaca tahan gores, seperti kaca pada jam tangan, batu intan juga digunakan untuk melapisi pisau pemotong dan alat pengeboran minyak, batu ruby dimanfaatkna untuk membuat peralatan laser.

Batu berlian merupakan batu permata yang mempunyai kualitas dan harga yang tinggi, pada dasarnya batu berlian berasal dari batu intan yang diasah hingga muncul cahaya kemilau indah, dan batu intan adalah batu permata yang kemilau dan berasal dari karbon murni dalam bentuk Kristal. Intan merupakan batuan yang terbentuk di lapisan luar mantel Bumi, di kedalaman hingga 161 kilometer. Di kedalaman ini, tekanan kira-kira mencapai 5 gpa dan suhu hingga lebih dari 1.200 derajat celsius. Batu ini merupakan rajanya dari semua batu, dapat dikatakan demikian karena batu berlian memiliki skala tertinggi dalam standar kekerasan batu yaitu 10 Mohs. Intan sejauh ini hanya ditemukan di Kalimantan (Albab, 2015; h.9).

Kekayaan batuan mulia dan setengah mulia di Indonesia disebabkan karena aktivitas geologi Indonesia sejak jutaan tahun lalu. Sejauh ini, aktivitas geologis tertua di Indonesia yang terlacak terjadi sekitar 400 juta tahun lalu, ditemukan dari fosil sejenis kerang yang berada di puncak gunung-gunung di Papua. Ini menandai adanya aktivitas tektonik luar biasa sehingga bisa mengangkat dasar laut hingga membentuk pegunungan tertinggi di Indonesia.

Sekitar 3.000 jenis mineral yang ditemukan di Bumi, 150-200 diantara digolongkan pada jenis batu permata. Oleh karena itu batu permata merupakan golongan elit dari mineral alam. Batu mulia dapat dijadikan perhiasan karena warna dan coraknya sangat indah, keberagaman warna dan corak batu mulia tersusun karena perpaduan beberapa mineral. Kekerasan batu mulia pun juga beragam, hal ini terpengaruh dari letak pembentukan batu hingga pengaruh campuran mineral yang berada dalam batu tersebut, ada beberapa teori untuk menunjukan skala kekerasan batu mulia, diantaranya skala Mohs dan teori yang dikemukakan K.E. Kinge. Namun, dari kedua teori tersebut, yang paling sering digunakan adalah skala Mohs. Skala Mohs adalah skala yang digunakan untuk mengukur kekerasan suatu mineral dengan jalan membandingkan dengan mineral lain melalui kemampuan suatu bahan keras menggores bahan yang lebih lunak. Skala Mohs ditemukan pertama kali oleh ilmuan Jerman, Friedrich Mohs, pada tahun 1812 (Chandra, 2014; h.17). Berikut ini urutan tingkat kekerasan semua batu berdasarkan skala Mohs dan contohnya :

Tabel II.1 Tingkatan Kekerasan Batu
Sumber : Buku "*Pesona Batu Mulia*" hal.16, penulis Chandra (2014)

Skala	Nama Batu Mulia
>10	Intan nanokristalin (hiperintan, fulerit ultrakeras)
10	Intan/Berlian, karbonado (berlian hitam)
9,5-10	Renium diborida, tantalum karbida, titanium diborida, boron
9-9,5	Korundum (ruby,safir), silicon karbida (karborundum), tungsten karbida, titanium karbida, stisovit
8,5	Krosoberil, kromium, yttrium alumunium garnet (YAG)
8	Topaz, zirconia kubik
7,5-8	Baja keras, tungsten, zamrud, spinel, phenakite, beril, euclase, zircon

7	Kuarsa, vanadium, osmium, renium
6-7	Kaca, kuarsa gabungan, besi pirit, silikon, ruthenium, iridium, tantalum, opal
6	Ortoklas, titanium, mangan, germanium, niobium, uranium
5,5	Berilum, molybdenum, hafnium
5	Apatit, kobal, zirconium, palladium, tooth enamel, obsidian (kaca vulkanik)
4-4,5	Platinum, baja
4	Fluorit, besi, nikel
3	Kalsit, tembaga, arsenic, antimony, torium, dentin
2,5-3	Magnesium, emas, perak, alumunium, seng, lanthanum, serium, jet (lignit)
2	Boron nitride heksagonal, kalsium, selenium, cadmium, sulfur, tellurium, bismuth
1,5	Gallium, stonsium, indium, timah, barium, talium, timbal, grafit
1	Talk
0,5-0,6	Litium, natrium, kalium
0,2-0,3	Sesium, rubidium

Pembentukan batu permata terjadi melalui proses geologi sebagaimana batuan lainnya, misalnya melalui diferensiasi magma, metamorfosa, atau sedimentasi.

II.2 Batu Permata Indonesia

Batu Permata di Indonesia sudah dikenal dan digunakan sejak berabad-abad yang lalu. Dapat dikatakan demikian karena ditemukan berbagai jenis batu permata yang digunakan sebagai perhiasan dari sisa puing-puing kerajaan Majapahit, kerajaan

Majapahit merupakan salahsatu dari kerajaan tertua yang pernah berdiri di Negara Indonesia. Penemuan batu permata sebagai perhiasan oleh Raja dan para bangsawan kerajaan itu terjadi di daerah Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur. Selain penemuan di daerah Trowulan, batu permata juga ditemukan di Mahkota Kesultanan Banten, Jawa Barat, Mahkota Kerajaan Kutai Kertanegara dan berbagai peninggalan perhiasan kerajaan yang pernah berdiri di Indonesia.

Daerah penghasil batu permata di Indonesia diantaranya adalah Martapura Kalimantan Selatan, Tanjung Bintang Lampung Selatan, Banten, Aceh, Bengkulu, Halmahera Selatan Maluku Utara, Aceh, dan masih banyak daerah pengahasil batu permata lainya.

II.2.1 Sejarah Batu Permata

Batu permata sudah digunakan oleh nenek moyang bangsa Indonesia sejak Negara ini masih bernama Nusantara, hal tersebut dibuktikan oleh penemuan beberapa benda kerajaan seperti Mahkota, Cincin, dan asesoris perhiasan lainnya yang menggunakan Batu Permata. Berikut merupakan peninggalan dari beberapa perhiasan tersebut :

- **Mahkota Kesultanan Banten**

  Mahkota Kesultanan Banten merupakan mahkota peninggalan Kesultanan Banten yang diperkirakan dibuat pada abad ke-18. Mahkota ini dibuat dengan model tertutup oleh dedaunan yang menunjukan tradisi dekoratif Jawa yang berkembang dengan munculnya beberaoa Kerajaan Islam. Mahkota ini terbuat dengan bahan dasar logam emas dengan diameter 17.0X11.5 cm bila diukur bagian terluar dari mahkota tersebut. Selain terbuat dari logam emas Mahkota Kesultanan Banten ini juga dihiasi dengan beberapa batu ruby dan beberapa jenis batu permata lainya.

  Mahkota Kesultanan Banten ini sekarang berada dan di pamerkan di Museum Nasional Indonesia yang beralamatkan di Jalan Merdeka Barat, No.12, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110 Indonesia (wilwatiktamuseum, 2012, par.6).



Gambar II.1 Mahkota Kesultanan Banten
Sumber : https://wilwatiktamuseum.files.wordpress.com/2012/01/mahkota-001-kesultanan-banten-versi-indonesia.jpg (1 november 2016)

- **Mahkota Kerajaan Kutai Kertanegara**



Gambar II.2 Mahkota Kerajaan Kutai Kertanegara
Sumber : https://wilwatiktamuseum.files.wordpress.com/2012/04/mahkota-kutai.jpg (1 november 2016)

Mahkota ini diperkirakan dibuat sekitar abad ke-19. Pembuatan mahkota ini membutuhkan hamper dua kilogram emas dan beberapa batu berlian (wilwatiktamuseum, 2012, par.1).

- **Mahkota Kerajaan Siak Sri Indrapura**

Mahkota Kesultanan Siak Sri Indrapura, Siak Kepulauan Riau ini terbuat dari emas dan dihiasi oleh beberapa jenis batu permata, diantaranya adalah batu Berlian dan batu Ruby. Mahkota ini diserahkan oleh Sultan Syarif Kasim II pasca kemerdekaan 1945, sebagai bukti tunduknya kepada pemerintahan Republik Indonesia. Mahkota ini sekarang dipamerkan di Museum Nasional Indonesia (wilwatiktamuseum, 2012, par.5).



Gambar II.3 Mahkota Kerajaan Siak Sri Indrapura
Sumber : https://wilwatiktamuseum.files.wordpress.com/2012/01/mahkota-nusantara-04.jpg (1 november 2016)

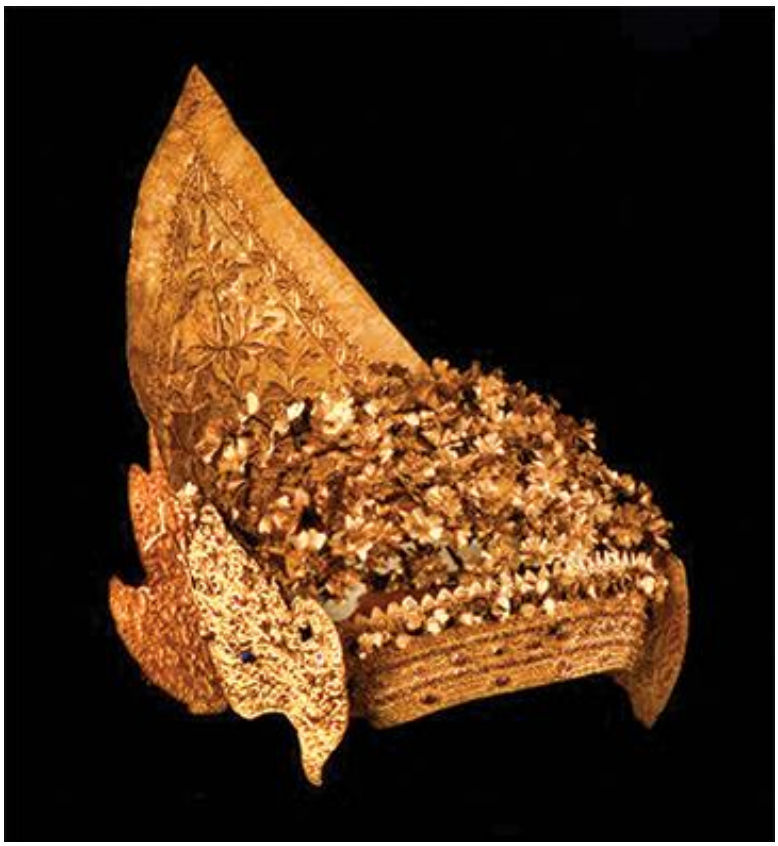
- **Mahkota Ratu Kerajaan Singaraja**

  Mahkota Kerajaan Singaraja, Mahkota Kerajaan Singaraja ini terbuat dari emas dan dihiasi dengan beberapa jenis batu permata seperti ruby, berlian, dan safir. Mahkota ini diperkirakan dibuat pada sekitaran abad ke-19 di Singaraja, Mahkota Kerajaan Singaraja memiliki diameter 6X10 1/4X8 inci dan mahkota ini dipamerkan di The Museum Of Arts, Houston, 1001 Bissnonner Houston, Texas 77005 (wilwatiktamuseum, 2012, par.3).



Gambar II.4 Mahkota Kerajaan Singaraja
Sumber : https://wilwatiktamuseum.files.wordpress.com/2012/01/mahkota-nusantara-04.jpg (1 november 2016)

- **Mahkota Kerajaan Badung**



Gambar II.5 Mahkota Kerajaan Badung Bali
Sumber : https://wilwatiktamuseum.files.wordpress.com/2012/01/mahkota-nusantara-04.jpg (1 november 2016)

Mahkota Kerajaan Badung atau disebut juga Mahkota Gelung Agung. Pembuatan mahkota ini menggunakan bahan utama logam emas, bagian depan mahkota Gelung Agung dihiasi bunga-bunga kecil yang terbuat dari logam emas, dan pada bagian belakang berbentuk gelung agung yang berbentuk segitiga kecil yang dihiasi dengan 175 batu permata, ukiran gajah, dan asti kerang atau batu khusus yang dianggap memiliki kekuatan gaib untuk mengusir kejahatan. Mahkota Gelung Agung diperkirakan dibuat pada abad ke-19 di Kerajaan Badung, Bali. Mahkota ini digunakan pada upacara penting kerajaan sepertidigunakan oleh pengatin pada saat resepsi pernikahan dalam kalangan kerajaan, serta digunakan oleh penari pilihan kerajaan pada saat melakukan tarian Gambuh (wilwatiktamuseum., 2016, par.2).

- **Mahkota Kerajaan Kahuripan**



Gambar II.6 Mahkota Kerajaan Kahuripan
Sumber : https://wilwatiktamuseum.files.wordpress.com/2012/01/mahkota-nusantara-04.jpg (1 november 2016)

Dapat dibilang sebagai mahkota peninggalan Kerajaan Kahuripan karena di identifikasi dari motif mahkota tersebut, mahkota ini memiliki motif Garuda Mukha yang merupakan ciri khas elemen Kerajaan Kahuripan. Diperkirakan mahkota ini dibuat sekitar abad ke-10. Kerajaan Kahuripan merupakan kerajaan yang didirikan oleh Airlangga dan beribukota di Watan, Kota Watan Mas pada jaman kerajaan Majapahit berubah nama menjadi Wotan Mas dan menjadi Wotan Jedong saat ini, daerah tersebut terletak di lereng Gunung Pawitran atau Gunung Penganggungan. Keberadaan Mahkota Kerajaan Kahuripan ini sekarang masih simpang siur karena mahkota ini pernah dilelang via Internet (wilwatiktamuseum, 2012, par.9).

- **Kalung Agung Kerajaan Singaraja**

Kalung Agung Kerajaan Singaraja tersebut diperkirakan dibuat pada abad ke-19 di Singaraja, Bali. Kalung ini dibuat dengan bahan utama logam Emas dan dihiasi oleh beberapa Batu Permata, diantaranya batu Ruby. Kalung ini sekarang berada dan dipamerkan di The Museum Of Fine Arts, Houston, 1001, Bossnonner Houston texas 77005 (wilwatiktamuseum, 2012, par.35).



Gambar II.7 Kalung Agung Kerajaan Singaraja
Sumber : https://wilwatiktamuseum.wordpress.com/category/perhiasan-emas-nusantara (1 november 2016)

- **Liontin Kebesaran**

  Liontin Kebesaran merupakan perhiasan yang diperkirakan dibuat antara abad ke-8 sampai abad ke-10, Liontin ini dibuat menggunakan bahan logam Emas dan dihiasi dengan Batu Permata. Liontin kebesaran ini berasal dari daerah Jawa Tengah. Liontin Kebesaran ini sekarang berada dan dipamerkan di The Metroplolitan Museum Of Art, 1000 5th Avenue, New York, Amerika Serikat (wilwatiktamuseum, 2012, par.17).



Gambar II.8 Liontin Kebesaran
Sumber : https://wilwatiktamuseum.wordpress.com/category/perhiasan-emas-nusantara (1 november 2016)

- **Kalung Kerajaan Kutai**



Gambar II.9 Kalung Kerajaan Kutai
Sumber : https://wilwatiktamuseum.wordpress.com/category/perhiasan-emas-nusantara (1 november 2016)

Kalung ini diperkirakan dibuat pada abad ke-16 di Kerajaan Kutai, Kalimantan Timur. Kalung ini terbuat dari logam Emas dengan dihiasi Batu Berlian. Sekarang kalung ini berada dan dipamerkan di Museum Nasional Indonesia, Jalan Medan Merdeka Barat No.12, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110 Indonesia (wilwatiktamuseum, 2012, par.7).

- **Subang**



Gambar II.10 Subang
Sumber : https://wilwatiktamuseum.wordpress.com/category/perhiasan-emas-nusantara (1 november 2016)

Subang atau hiasan telinga ini berukuran 0.1X2.7cm, terbuat dari logam Emas dan dihiasi batu Ruby, Subung ini sekarang berada dan dipamerkan di The Metropolitan Museom Of Art, 1000 5th Avenue, New York, Amerika Serikat (wilwatiktamuseum, 2012, par.20).

- **Timang Sabuk Kebesaran**

  Timang Sabuk Kebesaran di identifikasi berasal dari daerah Jawa Timur, perhiasan ini terbuat dari logam Emas dengan dimensi 7.5cm dan dibuat sekitar abad ke-8 sampai abad ke 10. Timang Sabuk Kebesaran ini sekarang berada dan dipamerkan di The Metropolitan Museum Of Art, 1000 5th Avenue, New York, Amerika Serikat (wilwatiktamuseum, 2012, par.13



Gambar II.11 Timan Sabuk Kebesaran
Sumber : https://wilwatiktamuseum.wordpress.com/category/perhiasan-emas-nusantara (1 november 2016)

- **Sepasang Gelang**

  Sepasang gelang yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan ini merupakan gelang yang berasal dari Kesultanan Gowa yang berdiri di Sulawesi Selatan. Bahan utama pembuatan gelang ini adalah logam Perak dan logam Emas yang dihiasi oleh batu Zamrud. Gelang ini sekarang berada dan dipamerkan di National Museum Of Ethnology, Steenstraat 1, Leiden 2300 AE, Belanda (wilwatiktamuseum, 2012, par.1).



Gambar II.12 Sepaasan Gelang
Sumber : https://wilwatiktamuseum.wordpress.com/category/perhiasan-emas-nusantara (1 november 2016)

- **Bross Puri Cakranegara**

  Bross Puri Cakranegara vberasa dari daerah Lombok, Nusa Tenggara Barat, Bross ini memiliki diameter 4cm dengan bahan pembuatan dari logam Emas dan dihiasi dengan batu Berlian (wilwatiktamuseum, 2012, par.24).



Gambar II.13 Bross Puri Cakranegara
Sumber : https://wilwatiktamuseum.wordpress.com/category/perhiasan-emas-nusantara (1 november 2016)

- **Keris Kerajaan Klungkung**

  Keris Kerajaan Klungkung merupakan keris yang dibuat di Kerajaan Klungkung yang pernah berdiri di daerah Bali. Keris ini diperkirakan dibuat

sekitar abad ke-19, bahan pembuatan gagang keris ini adalah logam Emas dan dihiasi oleh beberapa batu permata dari jenis batu Ruby, dan Berlian. Keris ini sekarang berada dan dipamerkan di Museum Nasional Indonesia yang beralamatkan di Jalan Merdeka Barat, No.12, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110 Indonesia (wilwatiktamuseum, 2012, par.47).



Gambar II.14 Keris Kerajaan Klungkung
Sumber : https://wilwatiktamuseum.wordpress.com/category/pusaka-nusantara/keris (1 november 2016)

- **Perhiasan Peninggalan Kerajaan Majapahit**



Gambar II.15 Cincin Batu Permata Kecubung
Sumber : https://wilwatiktamuseum.files.wordpress.com/2012/01/cincin-majapahit-04.jpg (1 november 2016)

Cincin ini diperkirakan dibuat pada abad ke 14, pada jaman Kerajaan Majapahit, cincin yang ini dihiasi batu permata jenis kecubung. Cincin ini ditemukan saat penggalian situs purbakala di Trowulan, Mojokerto dan

menjadi koleksi dari Kolektor berkebangsaan Jepang (wilwatiktamuseum, 2012, par.9).

.



Gambar II.16 Cincin Batu Permata Kalimaya Susu
Sumber : https://wilwatiktamuseum.files.wordpress.com/2012/01/cincin-majapahit-03.jpg (1 november 2016)

Selain berhiaskan batu permata kecubung, juga ditemukan cincin yang berhiaskan batu Kalimaya Susu. Semua Janis batu permata tersebut diikat dengan emas. Dan masih banyak juga penggunaan dari berbagai macam jenis batu permata pada zaman kerajaan Majapahit (wilwatiktamuseum, 2012, par.10).

Selain dari bukti diatas masih banyak lagi bukti tentang penggunaan batu permata untuk perhiasan oleh para nenek moyang bangsa Indonesia. Pencarian perhiasan peninggalan para Raja dan bangsawan masih terus dilakukan diberbagai daerah untuk mempelajari sejarah kerajaan itu sendiri.

II.2.2 Jenis Batu Permata Indonesia

Ada 4 jenis batu yang termasuk dalam jenis batu permata, yaitu batu yang memiliki tingkat kekerasan diatas 7.5 Mohs, 4 batu tersebut adalah batu berlian, safir, ruby, zamrud (Susabda, 2015; h.7). Sedangkan batu yang memiliki tingkat kekerasan 5.5 sampai 7.5 Mohs tergolong batu setengah permata, ada beberapa jenis batu setengah permata yang diminati masyarakat atau penggemar batu permata, diantaranya adalah jenis batu kecubung, giok, dan kalimaya (Susabda, 2015; h.85). Setiap jenis batu permata tersebut memiliki sifat, sejarah, dan mitos yang bermacam-macam. Berikut penjelasan tentang mitos dan sifat dari jenis batu permata tersebut :

II.2.2.1 Batu Kecubung

Batu ini merupakan jenis batuan mineral kuarsa dan merupakan batu setengah permata. dalam dunia internasional batu kecubung lebih dikenal dengan nama Amethyst, penamaanya berasal dari bahasa Yunani yaitu a-methustos, yang berarti "tidak memabukan", sedangkan di Indonesia sendiri, nama kecubung berkaitan dengan buah kecubung yang memabukan. Nama yang berkaitan tetapi memiliki arti yang berbeda.



Gambar II.17 Batu Kecubung
Sumber : dokumentasi pribadi (22 november 2016)

Secara umum batu kecubung biasanya berwarna ungu.sebenarnya batu ini adalah purple sapphire atau batu safir ungu. warna ungu pada batu ini diakibatkan oleh penyinaran yang bersumber dari ketidakmurnian elemen besi, termasuk adanya beberapa elemen yang meninggalkan jejak dan pola geometris Kristal yang rumit memunculkan warna ungu yang terlihat indah dan unik. Selain warna ungu batu kecubung juga memiliki beberapa warna, diantaranya ungu sampai merah muda, namun ada pula yang berwarna kuning, putih es, ungu muda, ungu semu merah, ungu semu biru, dan ungu tua, atau bahkan ada yang warnanya nyaris hitam. Batu kecubung memiliki kekerasan 7 Mohs sehingga batu kecubung sering disebut sebagai Batu Mulia atau Permata kelas II. Batu Kecubung termahal berwarna ungu tua, seperti kecubung Deep Rusian dengan harganya yang mencapai ribuan dollar (Albab, 2015; h.39).

Di Indonesia batu kecubung banyak di ketemukan di daerah Kalimantan dan Sumatera, batu kecubung dari Indonesia yang terkenal dengan kualitasnya adalah batu kecubung bungur yang ditemukan di daerah Tanjung Bintang, Lampung Selatan, batu kecubung bungur memiliki ciri khas berwarna ungu berning dan mengkilat. Dan batu kecubung wulung, atau kecubung berwarna lebih gelap atau hitam tetapi berbarwarna ungu jika terkena cahaya kebanyakan berasal dari Kalimantan (susabda, 2014; h.137)

Mitos batu kecubung selama periode abad pertengahan batu ini digunakan untuk obat untuk mencegah rasa ngantuk pemakainya, mempertajam kecerdasanya, melindungi dari sihir, membawa keberuntungan dalam memenangkan pertempuran, sedangkan menurut bangsa arab batu ini dapat melindungi pemakainya dari mimpi buruk dan asam urat, serta dianggap sebagai batu kesetiaan dan kekuasaan (Chandra, 2014; h.119). Di Indonesia sendiri batu ini dikenal sebagai batu pengasihan yang biasanya digunakan untuk perdagangan, mencari pasangan hidup, membantu menumbuhkan ketenangan, menghasilkan getaran feminim, mengurangi energi negatif, serta mengembangkan batin yang positif, karena kebanyakan batu kecubung berwarna ungu dan pengertian masyarakat kalau batu kecubung hanya berwarna ungu, maka batu tersebut dikaitkan berhubungan dengan sumber energi dibagian kepala sebagai cakra ketujuh (Sujatmiko, 2014; h.60, h.93).

II.2.2.2 Batu Giok

Batu Giok merupakan salah satu jenis batu perhiasan yang menghiasi perjalanan hidup manusia sejak ribuan tahun silam. Dalam bahasa inggris, batu yang memiliki ciri khas berwarna hijau ini lebih dikenal dengan nama Jade. Batu giok dibagi menjadi dua jenis, yaitu Nephrite yang memiliki tingkat kekerasan 6-6.5 Mohs dan Jadeite yang memiliki tingkat kekerasan 6.5-7 Mohs. Nephrite terbuat dari silikat kalsium dan magnesium, sedangkan Jadeites terbuat dari silikat natrium dan alamunium. Kandungan lain yang mungkin terdapat dalam Jadeites adalah kalsium, kalium, krom, magnesium, titanium, mangan, dan air. Dalam pengamatan

Nephrite tampil sebagai gumpalan yang terjalin erat seperti serat filament. Sedangkan Jadeite tampil menunjukan struktur yang lebih bersifat Kristal.



Gambar II.18 Batu Bacan
Sumber : dokumentasi pribadi (22 November 2016)

Batu bacan merupakan jenis batu permata asal Indonesia yang pertama ditemukan di daerah Halmahera Selatan, Maluku Utara, tepatnya di Pulau Bacan, nama Bacan sendiri diangkat dari nama pulau tempat pertama kali batu ini ditemukan. Batu yang sering disebut juga sebagai batu giok Indonesia ini bahkan sudah didengar sampai Taiwan dan Tiongkok, hal ini yang menyebabkan harga jualnya melonjak tinggi (Chandra, 2014, h.134). Jenis batu bacan yang paling popular dan banyak dicari adalah jenis batu bacan doko, batu bacan palamea dan batu bacan cincau. Doko memiliki warna hijau gelap sedangkan jenis palamea berwarna hijau kebiruan dan jenis cincau memiliki warna hijau bening seperti cincau. Warna hijau dari batu bacan di pengaruhi oleh tembaga (Cu) atau mineral kuprit (Cu2O). Batu ini juga dikenal sebagai batu hidup karena dengan serat batu yang banyak secara perlahan akan membuatnya menjadi lebih bersih atau bening dan mengkristal dalam waktu yang cukup lama (Susabda, 2015, h.85). Tingkat kekerasan batu bacan pun sekitar 7.5 Mohs, bahkan dikatakan melebihi tingkat kekerasan batu giok (Albab, 2015, h.57). Selain batu bacan, giok aceh juga merupakan jenis batuan giok yang ditemukan di daerah Indonesia. Batu ini memiliki tingkat kekerasan

diatas 7 Mohs dan termasuk juga dalam giok jenis jadeite. Selain batu Giok jadeite di Indonesia juga terdapat batu Giok jenis nephrite yaitu giok Aceh yang mempunyai ciri-ciri warna hijau muda dengan motif totol lumut dibagian dalamnya, batu giok ini terdapat di daerah Kabupaten Nagan Raya dan Sungai Lumut, Aceh Tengah, dan Gayu Lues (Albab, 2015, h.37)

Dalam dunia mitologi batu Giok atau Jade dipercaya bisa menjadikan hati pemakainya semakin tenang dan tentram, dapat mengobati penyakit ginjal dan rematik, karena sebagian besar batu ini berwarna hijau maka batu ini dipercaya berhubungan dengan cakra keempat yang terletak di daerah dada atau jantung yang menghasilkan getaran yang bisa membantu memperkuat jantung, menambah kesadaran materi, memperkuat otot-otot saraf, menumbuhkan kasih sayang, serta mengurangi emosi negatif (Sujatmiko, 2014; h.61).

II.2.2.3 Batu Berlian

Pada dasarnya batu berlian berasal dari batu intan yang diasah hingga muncul cahaya kemilau indah, dan batu intan adalah batu mulia yang kemilau dan berasal dari karbon murni dalam bentuk Kristal. Intan merupakan batuan yang terbentuk di lapisan luar mantel Bumi, di kedalaman hingga 161 kilometer. Di kedalaman ini, tekanan mencapai 4 gpa dan suhu hingga lebih dari 1.350 derajat celsius. Tekanan yang luar biasa kuat dan suhu yang luar biasa panas kemudian mengubah mineral karbon anorganik di kerak Bumi (beda dengan karbon organik yang membentuk batubara) yang dilewati hidrotermal ini menjadi kristal intan. Kebanyakan intan yang kita temukan sekarang merupakan hasil pembentukan proses jutaan-miliar tahun yang lalu. Erupsi magma yang sangat kuat membawa intan-intan tersebut ke permukaan, membentuk pipa *kimberlite*, penamaan *kimberlite* berasal dari penemuan pertama pipa tempat intan berada tersebut di daerah Kimberley, Afrika Selatan. Karena proses terbentuknya terjadi secara alami dalam temperature dan tekanan yang sangat tinggi, sehingga menghasilkan material Kristal yang sangat keras dengan tingkat kekerasan 10 Mohs. Kesempurnaan struktur pada batu intan telah menempatkan batu ini sebagai “Raja Permata”. Batu intan yang sudah diolah dan dijadikan perhiasan sehingga memancarkan warna yang beraneka ragam apabila dilihat dari sudut pandang berbeda dinamakan Batu Berlian. Dengan segala

keindahan dan keunikanya membuat batu ini menjadi batu permata termahal di dunia dan mengalahkan semua jenis batu yang ada sekarang (Albab, 2015; h.9)



Gambar II.19 Batu Berlian
Sumber : dokumentasi pribadi (22 november 2016)

Di Indonesia, pertambangan berlian yang terkenal berada di Martapura, Kalimantan Selatan. Intan yang ditemukan di Kalimantan sejauh ini bukan berasal dari intinya, melainkan batuan intan yang dari sumber sekunder yang diendapkan atau dibawa oleh air dari tempat lain. Para geolog sudah sejak zaman Belanda memburunya, tetapi tidak ketemu sumber primernya seperti yang ditemukan di Kimberley (Chandra, 2014; h.55).

Batu berlian dipercaya sebagai salah satu batu paling kuat dan dapat memberikan hasil dari keinginan pemakainya secara cepat. Banyak orang percaya batu ini cocok dipakai pada manusia yang berzodiak Taurus (Chandra, 2014; h.37). Sedangkan menurut hari kelahiran batu berlian cocok digunakan oleh orang yang lahir pada hari selasa dan hari kamis (Chandra, 2014; h.40). Sedangkan menurut bulan kelahiran batu berlian cocok digunakan oleh orang yang lahir pada bulan April (Chandra, 2014; h.42)

Menurut J.N. Sujatmiko, dalam mineralogi Berlian termasuk alotrop karbon, dengan atom karbon yang disusun secara bervariasi, dari tampilan struktur Kristal kubik berpusat yang dinamakan kisi Berlian. Dari konturnya yang keras, maka berlian dinilai sebagai satu-satunya batu permata yang paling mahal. Maka dari itu Berlian juga dijadikan sebagai permata pilihan yang digunakan untuk membuat cincin pertunangan ataupun pernikahan. Selain itu, Berlian juga dapat

dimanfaatkan sebagai perhiasan yang dikenakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bidang industri batu Berlian digunakan untuk melapisi pisau pemotong dan alat pengeboran minyak (Sujatmiko, 2014; h.16)

II.2.2.4 Batu Safir

Safir merupakan batu permata yang diminati banyak kalangan baik di Indonesia maupun di Negara-negara lain. Safir termasuk mineral yang dikenal sebagai korundum dan memiliki kekerasan 9 Mohs. Batu ini memiliki banyak variasi warna, seperti biru, jingga, kuning, merah muda, kehijauan, dan ungu. Seperti halnya batu ruby, safir merupakan bentuk langka dan berharga dari mineral alumunium oksida, mineral ini memiliki berbagai macam warna namun mineral murni berwarna bening yang mendapat warna dari iron dan titanium (Susabda, 2015, h.94).

Variasi warna yang terdapat dari campuran iron dan titanium ini menghasilkan banyak variasi warna pada batu safir. Yang paling berharga adalah warna biru gelap dan jernih. Batu safir juga memiliki warna yang lain, diantaranya berwarna pinang masak semu kuning kecoklatan dan diberi nama Safir Padpa Radsja. Ada pula safir yang berwarna hijau Zambrud kuning muda, kuning tua, biru hijau yang di namakan Batu Nilam (Susabda, 2015, h.95).

Sidik jari atau *finger print* adalah ciri khusus yang melekat pada batu safir. Disamping ciri tersebut, masih ada ciri lainya, yaitu memiliki *star*(ster). Batu safir kadang kala juga memiliki ster seperti bintang, ada yang 4 ster, 6 ster, 8 ster, dan lain-lain. Batu safir yang berwarna biru, keluarga corundum mempunyai 2 jenis, yang merah atau merah muda dinamakan batu ruby, sedangkan warna lainya dinamakan batu safir. Batu safir yang berwarna hitam dinamakan black sapphire, sedangkan yang kuning dinamakan yakut, yang biru dinamakan Blue Sapphire (Susabda, 2015; h.96).



Gambar II.20 Batu Safir Biru
Sumber : dokumentasi pribadi (22 november 2016)

Menurut sejarahnya batu Safir melambangkan kebenaran, ketulusan, dan kesetiaan suatu hubungan. Batu ini dipercaya dapat membawakan rasa damai, suka cita, dan kebijaksanaan bagi pemakainya. Di masa lalu batu Safir diyakini sebagai jimat yang akan melindungi pemakainya dari roh jahat di malam hari, maka dari itu banyak para petualang dan musafir jaman dulu memakai atau membawa batu ini selama berpergian dan mereka juga percaya meskipun batu safir tersebut diberikan kepada orang lain tetapi batu tersebut akan tetap melindungi mereka. Mereka percaya batu safir cocok untuk orang yang lahir dibulan september, dan secara astrologi safir dianggap cocok untuk orang yang zodiak Taurus, Konon katanya jika batu tersebut dipakai oleh orang yang berzodiak Taurus maka batu tersebut akan melindungi dan dapat menyembuhkan dari gangguan mental (Chandra, 2014, h.79).

Pada dunia industri batu Safir dimanfaatkan dalam pembuatan kaca tahan gores, seperti kaca pada jam tangan. Di Indonesia batu safir dapat ditemukan di daerah Martapura, Kalimantan selatan (Sujatmiko, 2014; h.16).

II.2.2.5 Batu Ruby

Sebagian masyarakat Indonesia mengetakan bahwa Batu Ruby adalah batu Merah Delima, batu Ruby juga termasuk jenis batu yang diminati banyak kalangan baik di Indonesia maupun di Negara-negara lain. Warna batu ini paling umum merah atau ungu. Batu Ruby banyak ditemukan di daerah Burma, India dan Afrika. Batu Ruby termasuk salah satu dari empat batu berharga bersama dengan safir, zamrud dan intan (Susabda, 2015, 99).

Batu Ruby merupakan varietas dari spesies corundum, seperti batu safir, dan memang keduanya sering ditemukan di lokasi yang berdekatan atau lokasi yang sama. Betu Ruby merupakan batu mulia berwarna paling mahal, dinilai dari harga per karatnya (Albab, 2015, h.21).

Corundum adalah sebuah kelompok batuan cantik yang memiliki tingkat kekerasan 9 Mohs atau peringkat kekerasan kedua pada skala Mohs setelah berlian, dengan nilai kekerasan dan kombinasi warna yang memukau dan bersinar indah maka Batu Ruby menjadi sangat bernilai tinggi dan termasuk dalam golongan batuan cantik atau batu permata (Albab, 2015, h.22).

Batu Ruby merupakan batu yang terbentuk dari chorondum, keberagaman warna batu ruby ini dipengaruhi oleh kandungan batu yang ada, Chromic Oxide akan memberi warna kemerahan pada batu ruby, sedangkan bila kandunganya adalah Ferric Oxide akan membuat batu ruby berwarna kekuningan. Batu Ruby yang berwarna merah menyala menandakan kandungan titanium tinggi pada batu mulia tersebut. Berbeda lagi dengan Batu Ruby yang berwarna merah muda atau pink, ungu, dan cokelat yang menandakan adanya kandungan khrom dan besi pada batu mulia itu (Albab, 2015, h.23).

Batu Ruby umumnya terdapat inklusi didalamnya dan hal tersebut tidak selalu merupakan indikasi yang menunjukan kualitas yang rendah pada batu tersebut. Adanya inklusi rutil kristal pada Batu Ruby itulah yang menyebabkan efek cahaya sinar enam bintang atau ster, Batu Ruby yang memiliki fenomena semacam itu dikenal dengan nama Ruby star atau Ruby ster (Albab, 2015, h.25).



Gambar II.21 Batu Ruby
Sumber : dokumentasi pribadi (22 november 2016)

Jatmiko (2014) menjelaskan nama Batu Merah Delima di Indonesia berasal dari dari buah delima yang isinya berwarna merah. Dalam dunia mitologi di Indonesia Batu Merah Delima ini diyakini mengandung kekuatan khusus bagi penggunanya, diantaranya ialah :

1. Pengguna Batu Merah Delima dipercaya bisa kebal dari senjata apapun, baik itu senjata yang zhahir maupun gaib. Rambutnya pun tidak putus, meskipun dipotong menggunakan gunting atau alat apapun, dan kulitnya pun tidak mempan diiris menggunakan benda tajam.
2. Dipercaya dapat mengobati berbagai macam penyakit.
3. Dapat merubah warna air dalam gelas, meskipun jumlah gelas tersebut lebih dari satu.
4. Pemilik Batu Merah Delima mampu menjadi supranatural yang handal.
5. Jika meminum air rendaman Batu Merah Delima maka peminumnya akan awet muda.

Selain itu Batu Merah Delima memiliki fungsi yang lain seperti untuk menambah rezeki, karisma, kewibawaan (h.96). Tetapi menurut J.N. Sujatmiko (2014) batu ini hanya ditemukan di Negara Thailand, Burma, Afrika, serta India. Beliau berpendapat jika seandainya ada sesesorang yang mengaku bahwa menemukan Batu Merah Delima di Indonesia, berarti itu tidak benar (h.97).

Ada beragam bentuk dan jenis Batu Merah Delima menurut beberapa sumber. Berikut penjelasnya:

1. Menurut Aji MT Arifin (2014)
   Pada dasarnya ada beberapa bentuk Batu Merah Delima, dan setiap bentuk batu memiliki arti, berikut penjelasanya:
   - Bentuk kelereng. Konon bentuk kelereng mempunyai kekuatan gaib untuk keamanan dan kesehatan pemakainya.
   - Bentuk bundar agak oval. Konon bentuk ini cocok untuk urusan perdagangan ataupun manajemen.
   - Bentuk oval. Konon bentuk ini dinilai cocok untuk berbisnis.

2. Menurut Soelung loedhaya (2014)

   Soelung Loedhaya adalah spriritualis asal Bali. Beliau menjelaskan bahwa batu Merah Delima memiliki dua bentuk, yaitu batu Merah Delima batu aji dan Merah Delima mustika. Batu Merah Delima aji mustika adalah batu yang berasal dari alam halus, oleh karena itu batu jenis ini sangat sulit untuk dicari dan ditemukan dan membuat harga jualnya mahal.

3. Menurut Gus Simon (2014)

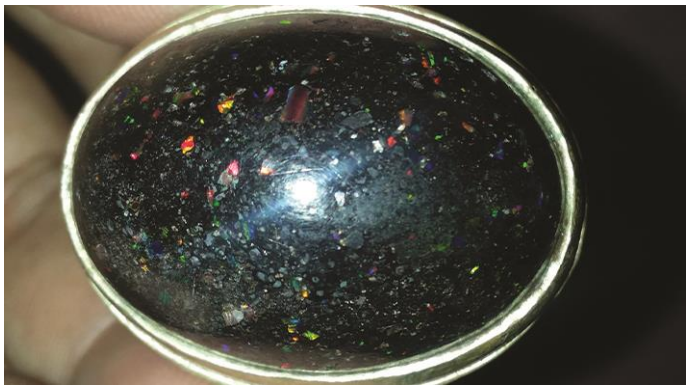
   Gus Simon adalah spiritualis asal Surabaya, batu Merah Delima dibagi menjadi dua. Yaitu batu Merah Delima yang bentuknya kecil, seukuran biji buat merah delima, dan batu Merah Delima yang bisa memancarkan cahaya merah dengan radius sangat luat, yakni 40 gelas.

Karena batu Ruby atau Merah Delima ini berwarna pink dan warna merah maka batu ini menurut warna pink berpengaruh pada cakra keempat yang terletak didaerah dada ataupun jantung dan bisa menghasilkan getaran yang membantu menambah kehalusan cinta, serta memunculkan kehangatan yang damai dan positif. Sedangkan untuk batu Merah Delima yang kebanyakan orang menganggapnya hanya warna merah, maka batu tersebut menurut warna dapat menghasilkan getaran yang menimbulkan hawa panas, meningkatkan tenaga tubuh karena dapat mempengaruhi peredaran darah, sekaligus menjadikan penggunanya lebih rajin bekerja (Sujatmiko, 2014; h.64).

II.2.2.6 Batu Kalimaya

Batu kalimaya atau dalam Dunia Internasional dikenal dengan nama Batu Opal. Batu kalimaya adalah ejins batu permata yang terbentuk dari mineral silika dengan formula SiO2.nH2O. tidak terbentuk kristal seperti batuan kuarsa, batu kalimaya memiliki tingkat kekerasan 5.5 sampai 6.5 Mohs (Albab, 2015, h.47).

Batu kalimaya memiliki komposisi yang agak sederhana, yaitu kiezulzuur, air dan beberapa macam logam yang menyebabkan batu kalimaya dapat memantulkan beraneka ragam warna (Susabda, 2015, h.121).



Gambar II.22 Batu Kalimaya Hitam
Sumber : dokumentasi pribadi (22 november 2016)

Negara pemasok batu kalimaya terbesar di Dunia adalah Negara Australia, yang mencangkup 97% kebutuhan batu kalimaya di dunia. Penghasil utama batu kalimaya tersebut berada di daerah Kota Coober Pedy di Australia Selatan. Lahan Mintabie Opal yang berjarak 250 km arah barat laut dari Coober Pedy juga telah menghasilkan sejumlah besar batu kalimaya Kristal dan sebagian kecil batu kalimaya hitam (Albab, 2015, h.48).

Batu kalimaya memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dari batu mulia lainya. Struktur internal yang unik membuat batu kalimaya lentur terhadap cahaya dan memancarkan aneka warna. Warna yang terkandung di dalam batu kalimaya biasanya warna putih yang dikombinasikan dengan warna abu-abu, merah, oranye, kuning, hijau, biru, magenta, mawar, merah muda, batu tuli, zaitun, cokelat, dan hitam (Sujatmiko, 2014, h.34).

Kalimaya yang memiliki perpaduan warna merah dan hitam merupakan jenis yang langka. Sedangkan kalimaya yang memiliki perpaduan warna putih dan hijau merupakan jenis yang umum dan sering ditemukan. Terdapat beberapa jenis batu kalimaya yang dikenal masyarakat pada umumnya. Diantaranya batu kalimaya biasa, batu kalimaya ini pada umumnya tidak menunjukan permainan warna sama sekali. Batu kalimaya putih, kalimaya putih berwarna putih, abu-abu, putih susu, hanya memiliki sedikit permainan warna atau tidak ada sama sekali. Batu kalimaya hitam, batu kalimaya hitam berwarna agak gelap kehitaman atau kecokelatan dengan permainan warna, sehingga membuatnya lebih terlihat kontras. Kalimaya api, batu kalimaya ini merupakan kalimaya yang tembus pandang atau sedikit

tembus pandang berwarna merah, oranye, kuning, atau kecokelatan dengan sedikit permainan warna atau tidak ada sama sekali (Susabda, 2015, h.122).

Batu kalimaya di Indonesia dapat ditemukan di daerah kabupaten Pacitan Jawa Timur, Wonogiri Jawa Tengah dan Daerah Banten. Di daerah Banten diketemukan batu kalimaya hitam atau Black Opal dan tergolong batu permata yang langka dan sudah di jadikan maskot Negara Australia.

Sejak abad pertengahan, bangsa Eropa percaya bahwa batu opal bisa membawa keberuntungan bagi pemiliknya, karena batu ini dianggap mempunyai semua keistimewaan yang diwakili oleh beraneka ragam warna didalamnya. Namun sejak 1829 kepopuleran batu ini menurun karena tersebarnya kabar cerita tragis seorang bangsawan wanita yang mengenakan batu tersebut, saat batu opal yang dipakai wanita tersebut teciprati oleh air suci dan batu tersebut berubah warna menjadi kasar dan tak lama kemudian wanita tersebut meninggal dunia. Hal ini menyebabkan perubahan pandangan masyarakat tentang batu opal yang awalnya membawa keberuntungan berubah menjadi batu yang membawa malapetaka dan nasib buruk hingga menyebabkan kematian bagi pemiliknya (Chandra, 2014, h.109).

Di Indonesia sendiri batu yang terkenal dengan sebutan batu kalimaya ini juga dipandang memiliki tuah di dalamnya. Sebagian orang berpendapat bahwa batu kalimaya membawa pengaruh baik dan kebahagiaan bagi pemiliknya seperti suasana hati pemakainya dapat terlihat dari kelit batu tersebut, jika saat bahagia akan terlihat bercahaya dan jika saat berduka batu itu aka meredup. Selain itu sebagian orang lainya juga berpendapat bahwa batu opal dapat membawa nasib buruk, meningkatkan nafsu birahi pemakainya, bahkan batu ini dipercaya dapat merubah wanita baik-baik berubah menjadi nakal, dan batu ini dipercaya akan memberikan dampak buruk bagi kesehatan dan keharmonisan rumah tangga pemiliknya. Batu opal dipercaya memiliki energi lembut namun kuat sehingga memacu pemiliknya untuk bersikap jujur, optimis, meningkatkan kesadaran dan intuisi, serta melindungi fungsi hati dan paru-paru (Chandra, 2014, h.110)).

II.2.2.7 Batu Zamrud

Batu zamrud atau dalam Dunia Internasional dikenal dengan nama Batu Emerald. Batu ini adalah jenis batuan mulia yang memiliki rumus kimia (Be3A12SiO2) yang berwarna hijau sampai hijau tua. Zamrud termasuk mineral silkat beril (mengandung beryllium), vanadium, dan besi yang menyertai kelumit kromium akan menyebabkan ragam zona pada warna hijau tersebut. Batu zamrud memiliki tingkat kekerasan 7.5 Mohs (Susabda, 2015, h.103)



Gambar II.23 Batu Zamrud Kalimantan
Sumber : dokumentasi pribadi (18 Januari 2017)

Negara penghasil batu zamrud dengan tambang terbesar dan kualitas terbaik di Dunia adalah Negara Kolombia, yaitu Tambang Coscuez. Zamrud juga ditambang di Negara Brazil, Zambia, Zimbabwe, Pakistan, India, Madagaskar, Rusia dan Afganistan (Sujatmiko, 2014, h.27).

Warna pada batu zamrud tidak terpengaruh oleh pencahayaan atau dapat dibilang bahwa batu zamrud memiliki warna yang permanen, warna pada zamrud akan berubah apabila dilakukan pemanas sampai suhu 700-800 derajat Celsius (Susabda, 2015, h.103).

Sekilas warna hijau pada batu zamrud mirip dengan batu giok, tetapi bila dilihat secara teliti batu zamrud memiliki serat dan pancaran warna yang khas. Teknik pembentukan batu zamrud mempengaruhi harga jual batu tersebut, pembentukan model cuting biasanya memiliki harga yang lebih mahal dibandingkan dengan pembetukan model ovel atau bulat, pengaruh tersebut dikarenakan model pembentukan cuting menunjukan pesona dan karakteristik batu zamrud itu sendiri (Albab, 2015, h.27).

Batu Zamrud di Indonesia dapat ditemukan di daerah Banten, Kalimantan, dan Sumatera. Batu zamrud yang ditemukan di daerah Banten memiliki warna hijau pucat, berbeda dengan batu zamrud yang ditemukan di daerah Kalimantan yang memiliki warna hijau muda cerah.

Tambang batu zamrud tertua terletak di Mesir yang dikenal dengan Pertambangan Cleopatra atau Mons Smaragudus (Gunung Zamrud), tambang ini telah dibuka sejak 2000 SM sampai berabad-abad kemudian, tambang tersebut ditinggalkan pada tahun 1545, semenjak orang Spanyol menemukan batu zamrud di Kolombia (Albab, 2015, h.27).

Batu zamrud dipercaya sebagai batu yang melambangkan keagungan dan kekuasaan, zamrud juga diyakini bisa menghadirkan ketenangan jiwa, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa batu zamrud dapat menyeimbangkan tubuh, emosi, dan mempertajam intuisi pemiliknya. Menurut catatan sejarah Mesir, Batu zamrud merupakan batu permata yang digunakan sebagai perhiasan oleh Ratu Cleopatra. (Sujatmiko, 2014, h.27).

II.2.3 Profil Batu Permata

Berikut merupakan penjelasan informasi profil batu permata Indonesia dalam bentuk tabel :

Tabel II.2 Profil Batu Permata Indonesia
Sumber : Dokumentasi Pribadi (18 november 2014)

Jenis Batu Permata	Warna	Sifat	Harga	Letak Geografis	Sejarah	Mitos
Kecubung	Kebanyakan batu kecubung berwarna ungu, baik itu ungu muda, ungu semu kemerahan, ungu semu kebiruan, ungu tua dan bahkan ungu hitam atau dalam sekilas batu tersebut berwarna hitam tetapi bila terkena sorotan cahaya akan berwarna biru. Warna ungu pada	Batu kecubung merupakan batu mineral kuarsa *supercomposit* yang terdiri dari *lamella*, semacam belang yang berselang di kanan dan kiri batu sehingga corak batu kecubung seperti cap jari (berbelang-belang), tetapi ada juga batu kecubung yang	Di Indonesia batu kecubung mudah ditemui di berbagai daerah seperti Martapura, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dsbg, dengan berbagai macam kualitas. Batu kecubung biasanya di bandrol dengan harga Rp50.000,00 hingga diatas 750.000,00 tergantung	Di Indonesia batu kecubung banyak ditemukan di daerah Kalimantan dan Sumatra, batu kecubung dari Indonesia yang terkenal dengan kualitasnya adalah batu kecubung bungur yang ditemukan di Daerah	Batu kecubung telah digunakan sebagai perhiasan oleh nenek moyang bangsa Indonesia, hal ini terbukti dari penemuan berbagai macam perhiasan yang dihiasi batu kecubung, seperti penemuan	Berdasarkan mitos masyarakat Jawa, batu kecubung dipercaya memiliki khasiat meningkatkan ketentraman dan ketenangan batin, menolak rasa waswas, membuat penggunanya senantiasa disayangi oleh orang lain, serta membentuk

	batu kecubung diakibatkan oleh penyinaran yang bersumber dari ketidakmurnian elemen besi, termasuk adanya beberapa elemen yang meninggalkan jejak dan pola geometris Kristal yang rumit sehingga membuat warna ungu yang terlihat indah dan unik. Tetapi batu kecubung dalam bentuk murni atau tanpa pengotor justru berwarna bening.	tidak bercorak dan membentuk Kristal bening. Tingkat kekerasan batu kecubung 7 Mhos sehingga batu ini tergolong pada batu permata kelas II. Batu kecubung dapat juga disebut sebagai batu safir ungu..	dengan kualitas dan ukuran batu tersebut.	Tanjung Bintang, Lampung Selatan, batu kecubung dari Daerah ini memiliki ciri khas berwarna ungu bening dan mengkilat.	perhiasan zaman kerajaan majapahit di Trowulan, Mojokerto.	karakter seseorang.
Berlian	Pada dasarnya batu berlian berasal dari batu intan. Batu intan yang berwarna bening dapat diolah menjadi batu berlian melalui teknik pemotongan, teknik pemotongan sangat diperlukanguna memunculkan cahaya kemilau yang indah pada batu berlian. Tidak semua berlian berwarna bening, semua jenis batu yang memiliki tingkat kekerasan 10 Mhos dapat dikatakan batu berlian.	Batu berlian terbentuk di lapisan luar mantel Bumi di kedalaman hingga 161 kilometer, di kedalaman ini tekanan mencapai 4 gpa dan suhu hingga lebih dari 1.350 derajat Celsius. Tekanan yang luar biasa kuat dan suhu yang luar biasa panas ini kemudian mengubah mineral karbon anorganik di kerak Bumi yang dilewati hidroternal ini menjadi Kristal intan. Intan yang ditemukan sekarang merupakan hasil dari proses pembentukan	Di Indonesia batu berlian diketemui dan di jual-belikan oleh took perhiasan di kota-kota besar. Harga batu berlian tergantung oleh teknik pemotongan, warna, carat, dan kejernihan batu tersebut. Ada yang menjual biji intan asal Kalimantan sebesar biji jagung di sebuah Blog, dan ditawarkan dengan harga Rp.800.000,-, dan batu berlian yang siap pakai mencapai harga diatas Rp.1.500.000,-	Di Indonesia, pertambangan berlian yang terkenal berada di Martapura, Kalimantan Selatan. Intan yang ditemukan di Kalimantan sejauh ini bukan berasal dari intinya, melainkan batuan intan yang dari sumber sekunder yang diendapkan atau dibawa oleh air dari tempat lain. Para geolog sudah sejak zaman Belanda memburunya, tetapi tidak ketemu sumber primernya seperti yang ditemukan di Kimberley.	. Batu berlian telah digunakan sebagai perhiasan oleh nenek moyang bangsa Indonesia, hal ini terbukti dari penemuan berbagai macam perhiasan yang dihiasi batu berlian, diantaranya adalah mahkota Kerajaan Siak Sri Indrapura dan mahkota Kerajaan Kutai Kartanegara,	Batu berlian dipercaya sebagai salah satu batu paling kuat dan dapat memberikan hasil dari keinginan pemakainya secara cepat. Banyak orang percaya batu ini cocok dipakai pada manusia yang berzodiak Taurus dan Libra, jika batu ini dipakai orang zodiak itu maka akan banyak keberuntungan yang diperolehnya di dalam kehidupannya. Selain Taurus dan Libra, berlian juga cocok dikenakan oleh mereka yang memiliki zodiak Leo dan Aries, namun lebih kebanyakan orang percaya apabila batu ini dipakai oleh orang berzodiak itu cenderung untuk kekuasaan.

		jutaan tahun yang lalu dan di bawa ke permukaan melalui erupsi magma yang kuat, membentuk pipa *kimberlite*. Karena proses terbentuknya terjadi secara alami dalam temperatur dan tekanan yang tinggi, sehingga menghasilkan material Kristal yang sangat keras dengan tingkat kekerasan 10Mhos. Semua batu permata dapat dikatakan sebagai batu intan atau berlian jika memiliki tingkat kekerasan 10Mhos. Kesempurnaan struktur pada batu intan telah menempatkan batu ini sebagai "Raja Batu Permata". Menurut J.N. Sujatmiko, dalam mineralogy Berlian termasuk alotrop karbon, dengan atom karbon yang disusun secara bervariasi, dari tampilan struktur Kristal kubik berpusat yang dinamakan kisi Berlian. Dari konturnya yang keras, maka berlian dinilai				

		sebagai satu-satunya batu permata yang paling mahal (Sujatmiko, 2014; h.16).				
Safir	Batu ini memiliki banyak variasi warna, seperti biru, jingga, kuning, merah muda, kehijauan, dan ungu. Seperti halnya batu ruby, safir merupakan bentuk langka dan berharga dari mineral alumunium oksida, mineral ini memiliki berbagai macam warna namun mineral murni berwarna bening yang mendapat warna dari iron dan titanium. Variasi warna yang terdapat dari campuran iron dan titanium ini menghasilkan banyak variasi warna pada batu safir. Yang paling berharga adalah warna biru gelap dan jernih. Batu safir juga memiliki warna yang lain, diantaranya berwarna pinang masak semu kuning kecoklatan dan diberi nama Safir Padpa Radsja. Ada pula safir yang berwarna hijau Zambrud kuning muda, kuning tua, biru hijau yang di namakan Batu Nilam.	Batu safir merupakan batu permata yang diminati banyak kalangan baik di Indonesia maupun di Negara-negara lain. Safir termasuk mineral yang dikenal sebagai korundum dan memiliki kekerasan 9 Mohs. Sidik jari atau *finger print* adalah ciri khusus yang melekat pada batu safir. Disamping ciri tersebut, masih ada ciri lainya, yaitu memiliki *star*(ster). Batu safir kadang kala juga memiliki ster seperti bintang, ada yang 4 ster, 6 ster, 8 ster, dan lain-lain. Batu safir yang berwarna biru, keluarga corundum mempunyai 2 jenis, yang merah atau merah muda dinamakan batu ruby.	Di Indonesia batu safir mudah ditemui di berbagai daerah dan diperjual belikan dengan kisaran harga Rp.100.000,- sampai jutaan Rupiah tergantung pada teknik pemotongan, warna, kejernihan, ukuran.	Di Indonesia batu safir dapat ditemukan di daerah Martapura, Kalimantan selatan.	Batu kecubung telah digunakan sebagai perhiasan oleh nenek moyang bangsa Indonesia, hal ini terbukti dari penggunaan batu safir di Mahkota Ratu Kerajaan Singaraja, Bali.	Berdasarkan mitos masyarakat Jawa, Batu safir dipercaya bisa menambah ketentraman dan ketenangan batin, sekaligus dimanfaatkan sebagai obat cacar air, lamur mata, serta demam.
Giok	Batu giok mempunyai ciri khas berwarna hijau. Batu ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu Nephrite yang terbuat dari silikat kalsium dan magnesium, sedangkan Jadeites terbuat dari silikat natrium dan alamunium, dan Jadeites terbuat dari silikat natrium dan alamunium. Kandungan lain	Batu giok merupakan batuan yang perubahan warnanya memerlukan proses bertahun-tahun, batu giok dapat berubah meskipun sudah dalam proses pengolahan atau pemakaian, atau lebih dikenal dengan batu hidup. Batu giok dibagi menjadi dua jenis, yaitu Nephrite yang memiliki tingkat	Di Indonesia batu giok yang bernama lain batu bacan dengan kualitas tinggi seperti sudah berwarna bening dan tampak berair dalam bentuk cincin perhiasan bisa berharga Rp250.000,- sampai hingga Rp12.500.000,- per gram, kualitas batu disini sangat diutamakan untuk mendongkrak harga yang tinggi, bahkan pada 2	Di Indonesia . Jenis batu Giok dapat ditemukan di daerah Kepulauan Maluku, Garut, dan Aceh. Batu giok yang ditemukan di kepulauan Maluku di Indonesia lebih terkenal dengan nama “Batu Bacan”, yang ditemukan di daerah Garut terkenal	Batu giok di Indonesia ternyata sudah digunakan sejak zaman kerajaan, kerajaan yang menggunakan batu tersebut diantaranya adalah kerajaan Ternate, Tidore, dan Jailolo.	Berdasarkan mitos masyarakat Jawa, Batu giok dipercaya bisa menjadikan hati penggunanya semakin tenang dan tentram, sekaligus dimanfaatkan sebagai obat penyakit ginjal dan rematik (Sujatmiko, 2014; h.90).

	yang mungkin terdapat dalam Jadeites adalah kalsium, kalium, krom, magnesium, titanium, mangan, dan air. Dalam pengamatan Nephrite tampil sebagai gumpalan yang terjalin erat seperti serat filament. Sedangkan Jadeite tampil menunjukan struktur yang lebih bersifat Kristal.	kekerasan 6-6.5 Mohs dan Jadeite yang memiliki tingkat kekerasan 6.5-7 Mohs Ada beberapa jenis batu giok yang terdapat di Indonesia, diantaranya adalah batu bacan (yang juga ditemukan di daerah Garut, Jawa Barat, dengan tingkat kekerasan yang berbeda), dan giok aceh.	tahun yang lalu harga bongkahan batu bacan setiap kilogramnya berkisaran Rp40.000.000,- sampai Rp100.000.000 (Chandra, 2014; h.141)	dengan nama Bacan Garut, dan yang ditemukan di daerah Sumatra lebih terkenal dengan sebutan Giok Aceh.		
Ruby	Batu Ruby merupakan batu yang terbentuk dari chorondum, keberagaman warna batu ruby ini dipengaruhi oleh kandungan batu yang ada, Chromic Oxide akan memberi warna kemerahan pada batu ruby, sedangkan bila kandunganya adalah Ferric Oxide akan membuat batu ruby berwarna kekuningan. Batu Ruby yang berwarna merah menyala menandakan kandungan titanium tinggi pada batu mulia tersebut. Berbeda lagi dengan Batu Ruby yang berwarna jingga, ungu, dan cokelat yang menandakan adanya kandungan khrom dan besi pada batu mulia itu. Batu Ruby umumnya terdapat inklusi didalamnya dan hal tersebut tidak selalu merupakan indikasi yang menunjukan kualitas yang rendah pada batu tersebut. Adanya inklusi rutil kristal pada Batu Ruby itulah yang menyebabkan efek cahaya sinar enam bintang atau ster, Batu Ruby yang memiliki fenomena semacam itu dikenal dengan nama Ruby star atau Ruby ster.	Batu Ruby merupakan varietas dari spesies corundum, seperti batu safir, dan memang keduanya sering ditemukan di lokasi yang berdekatan atau lokasi yang sama. Betu Ruby merupakan batu mulia berwarna paling mahal, dinilai dari harga per karatnya. Corundum adalah sebuah kelompok batuan cantik yang memiliki tingkat kekerasan 9 Mohs atau peringkat kekerasan kedua pada skala Mohs setelah berlian. dengan nilai kekerasan dan kombinasi warna yang memukau dan bersinar indah maka Batu Ruby menjadi sangat bernilai tinggi dan termasuk dalam golongan batuan cantik atau batu mulia. Batu Ruby merupakan batu yang terbentuk dari chorondum, keberagaman warna batu ruby ini dipengaruhi oleh kandungan batu yang ada, Chromic Oxide akan memberi warna kemerahan pada batu ruby, sedangkan bila kandunganya adalah Ferric Oxide akan membuat batu	harga Rp.100.000,- sampai jutaan Rupiah tergantung pada teknik pemotongan, warna, kejernihan, ukuran. Bahkan batu ruby yang bisa memancarkan cahaya sampai 7 gelas dipercaya memiliki tuah yang sangat kuat dan berharga minimal Rp500.000.000,- sampai 50 miliar rupiah.	Di Indonesia Batu Ruby diketemukan di daerah Martapura, Kalimantan Selatan dan daerah Sumatra.	Batu ruby banyak dijumpai di perhiasan diberbagai kerajaan yang pernah berdiri di Indonesia, antaralain pada mahkota Kesultanan Banten, mahkota Ratu Kerjaan Singaraja Bali, dan berbagai macam perhiasan di trowulan, Mojokerto (tempat Kerajaan Majapahit pernah berdiri).	Pengguna Batu Merah Delima dipercaya bisa kebal dari senjata apapun, baik itu senjata yang zhahir maupun gaib. Rambutnya pun tidak putus, meskipun dipotong menggunakan gunting atau alat apapun, dan kulitnya pun tidak mempan diiris menggunakan benda tajam. Dipercaya dapat mengobati berbagai macam penyakit. Dapat merubah warna air dalam gelas, meskipun jumlah gelas tersebut lebih dari satu. Pemilik Batu Merah Delima mampu menjadi supranatural yang handal. Jika meminum air rendaman Batu Merah Delima maka peminumnya akan awet muda (Sujatmiko, 2014; h.96, h.97).

		ruby berwarna kekuningan.				
Kalimaya	Batu kalimaya memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dari batu mulia lainya. Struktur internal yang unik membuat batu kalimaya lentur terhadap cahaya dan memancarkan aneka warna. Warna yang terkandung di dalam batu kalimaya biasanya warna putih yang dikombinasikan dengan warna abu-abu, merah, oranye, kuning, hijau, biru, magenta, mawar, merah muda, batu tuli, zaitun, cokelat, dan hitam. Warna yang memiliki perpaduan corak merah dan hitam merupakan jenis yang langka, sedangkan yang memiliki perpaduan warna putih dan hijau merupakan jenis yang umum dan sering ditemukan.	Batu kalimaya atau dalam Dunia Internasional dikenal dengan nama Batu Opal. Batu ini adalah jenis batu mulia yang terbentuk dari mineral silika dengan formula SiO2.nH2O. tidak terbentuk Kristal seperti batuan kuarsa, batu kalimaya memiliki tingkat kekerasan 5.5-6.5 Mohs.	Indonesia merupakan negara tempat ditemukanya batu kalimaya dengan kualitas terbaik di Dunia. Harga batu kalimaya bermacam-macam tergantung jenis batu kalimaya tersebut, kalimaya susu yang kombinasi warnanya sudah terlihat dijual dengan harga Rp, 400.000,- dan harga batu kalimaya hitam yang sudah berkembang warnanya dijual Rp.500.000,- hingga 40juta rupiah.	Batu kalimaya di Indonesia dapat ditemukan di daerah kabupaten Pacitan Jawa Timur, Wonogiri Jawa Tengah dan daerah Banten. Di daerah Banten diketemukan batu kalimaya hitan atau black opal.	Dari sekian jenis batu permata, hanya batu kalimaya yang tidak ditemui di perhiasan peninggalan leluhur indonesia. Tapi dalam sejarah dunia internasional banyak yang menjelaskan tentang sejarah batu kalimaya.	Batu Kalimaya dipercaya bisa menigkatkan ketenangan batin, sekaligus mengatasi gangguan pada mata serta mengobati impoten (Sujatmiko, 2014; h.89).
Zamrud	Batu zamrud berwarna hijau pekat dan memiliki kilauan asli berwarna hijau pudar. Zamrud termasuk mineral silikat beril (mengandung beryllium), warna hijau pada batu zamrud dipengaruhi oleh kelumit kromium, adanya vanadium dan besi yang bercampur dengan kelumit kromium akan menyebabkan tekstur khas pada hijau tersebut. Warna batu zamrud yang di hasilkan di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten memiliki warna hijau yang agak pudar jika dibandingkan dengan warna zamrud yang ditemukan di daerah Kalimanta Selatan. berikut merupakan	Zamrud merupakan siklosilikat dan sebagian besar ditemukan dalam bentuk kristal bertekstur prisma heksagonal, batu zamrud termasuk mineral silikat beril yang memiliki tingkat kekerasan 7,5 sampai 8 Mohs, atau dibawah tingkat kekerasan dari jenis batu safir dan ruby. Batu zamrud memiliki komposisi kima alamunium berilium silikat Al2Be3 (Si6O18), sensitif terhadap panas dan tekanan, hal tersebut yang menyebabkan batu zamrud rapuh dan mudah, hal tersebut yang menyebabkan batu zamrud yang sudah	Di Indonesia batu zamrud mudah ditemui di berbagai daerah dan diperjual belikan dengan kisaran harga Rp.300.000,- sampai jutaan Rupiah tergantung pada teknik pemotongan, warna, kejernihan, ukuran.	Di Indonesia batu zamrud dapat ditemukan di daerah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, daerah Martapura, Kalimantan Selatan, dan daerah Kabupaten Baturaja, Provinsi Sumatera Selatan.	Batu zamrud menurut catatan sejarah dunia merupakan batu permata yang pernah dijadikan perhiasan oleh Ratu Mesir atau lebih dikenal dengan nama Cleopatra. Selain digunakan sebagai perhiasan batu zamrud juga digunakan dalam upacara-upacara keagamaan karena batu zamrud diyakini sebagai batu suci. Belum diketemukan sumber yang mengatakan bahwa batu zamrud pernah digunakan sebagai perhiasan pada peradaban	Batu zamrud dipercaya sebagai batu yang melambangkan keagungan dan kekuasaan, memberi ketenangan jiwa atau menyeimbangkan tubuh dan emosi, dan mempertajam intuisi pemakainya.

	perbandingan warna dari batu zamrud tersebut.	melewati proses pemotongan dan pembentukan memiliki harga yang jauh lebih mahal.			Indonesia di masa lampau, tetapi dari perhiasan peninggalan peradaban tersebut dapat teridentifikasi bahwa menurut warna dan serat batu permata yang digunakan merupakan jenis dari batu zamrud.	

II.3 Pengetahuan Masyarakat Tentang Batu Permata

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia khususnya untuk para penggemar batu permata selalu dikaitkan dengan mitos pada batu permata tersebut, misalnya batu kecubung untuk penglaris atau sebagai asihan, hal tersebut sudah dipercaya masyarakat Indonesia sejak lama, kepemilikan batu kecubung tetapi tidak diimbangi dengan kerja keras atau usaha maka tidak akan terjadi yang dimaksud dari kata penglaris dan asihan tersebut. Mitos batu permata pada masyarakat sudah dipercaya sejak jaman beradaban masa lampau bangsa Indonesia dan di teruskan secara turun-temurun, sebenarnya banyak aspek lainya yang perlu masyarakat ketahui selain mitos batu permata, yaitu beberapa profil batu permata lain seperti jenis batu permata apa saja yang dapat ditemui alam di Indonesia, sifat batuan tersebut, warnanya dan sejarahnya karena lebih mengetahui tentang profil batu permata dapat mempengaruhi beberapa aspek batu permata tersebut, seperti rasa bangga pada kepemilikan batu permata tersebut, melakukan perawatan batu permata sampai mempengaruhi harga jual batu permata tersebut.

II.4 Penggemar Batu Permata

Pada beberapa waktu yang lalu permintaan batu permata oleh masyarakat sangat banyak, seperti kebutuhan yang lain, permintaan batu permata yang banyak maka mengakibatkan kenaikan harga pada batu permata tersebut. Tetapi pada waktu saat ini permintaan batu permata oleh masyarakat di Indonesia sudah menurun, hal itu dapat dilihat dari berkurangnya tukang jualan batu permata di pinggiran jalan. Berkurangnya minat masyarakat akan batu permata bukan berarti harga batu permata akan mengalami penurunan, apalagi kalau kualitas batu permata tersebut bagus, maka harga jual batu permata tersebut akan tetap bagus. Seperti yang

dikatakan oleh Endar, beliau adalah salah satu penggemar batu permata yang berdomisili di Ponorogo, Jawa Timur. Beliau berkata, berkurangnya minat masyarakat akan batu permata memang mempengaruhi harga jual batu permata tersebut, tetapi tidak terlalu signifikan, dan hal tersebut tidak berpengaruh pada jenis batu permata yang memiliki kualitas yang bagus. Selain berkata tentang berkurangnya minat masyarakat tentang batu permata, beliau juga menyinggung tentang mitos batu permata dan pengaruh mitos batu tersebut pada harga jual. Batu permata yang memiliki kualitas yang bagus dan dibubuhi penjelasan tentang mitos jenis batuan permata tersebut dan informasi tentang sejarah batu permata jenis tersebut akan menambah nilai jual batu permata tersebut. Dan menurut Hohok, penggemar batu permata yang juga berdomisili di Ponorogo ini bahwa, setiap jenis batu permata memiliki mitos dan sejarah masing-masing, kepemilikan batu permata yang memiliki aura yang cocok adalah hal yang paling ditekankan oleh beliau, beliau berkata apabila kepemilikan batu permata akan tetapi aura batu tersebut atau batu permata tersebut dinilai tidak cocok maka akan mempengearuhi jiwa pemiliknya. Jadi beliau menekankan bahwa pemilihan jenis batu permata yang cocok untuk diri pemiliknya adalah diutamakan. Selain itu menurut beberapa sumber lainya mengatakan bahwa mitos dan sejarah batu permata sangat erat kaitanya dengan aura dan kecocokan lainya pada diri dan usaha pemakainya.

II.5 Hasil Kuisioner

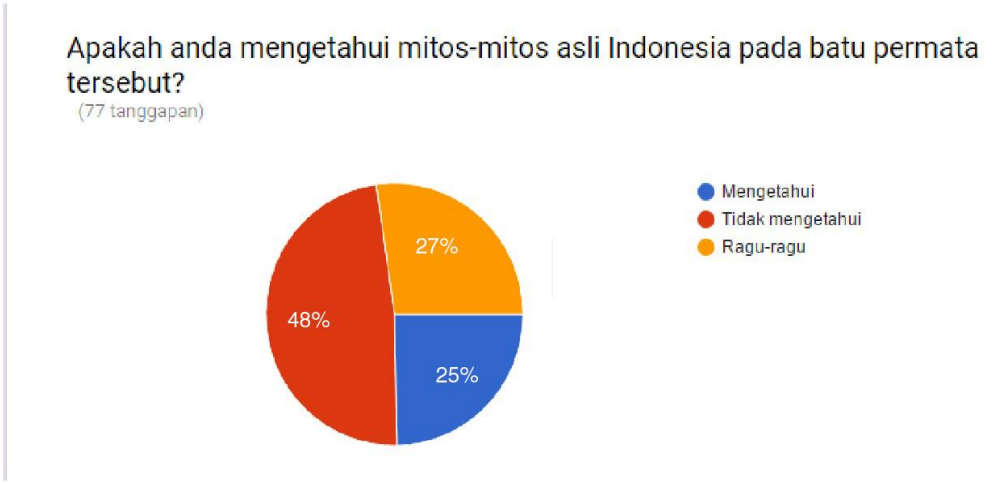
Kuisioner dilakukan untuk mengulas pengetahuan masyrakat tentang batu permata Indonesia. Kuisioner ini diambil melalui sosial media, yaitu *google.doc* yang kemudian disebarkan ke masyarakat melalui beberapa media jejaring sosial seperti *facebook, line, bbm,* dan komunikasi secara langsung pada tanggal 24 Januari 2017 dengan memperoleh 84 responden. Berikut hasil dari kuisioner tersebut



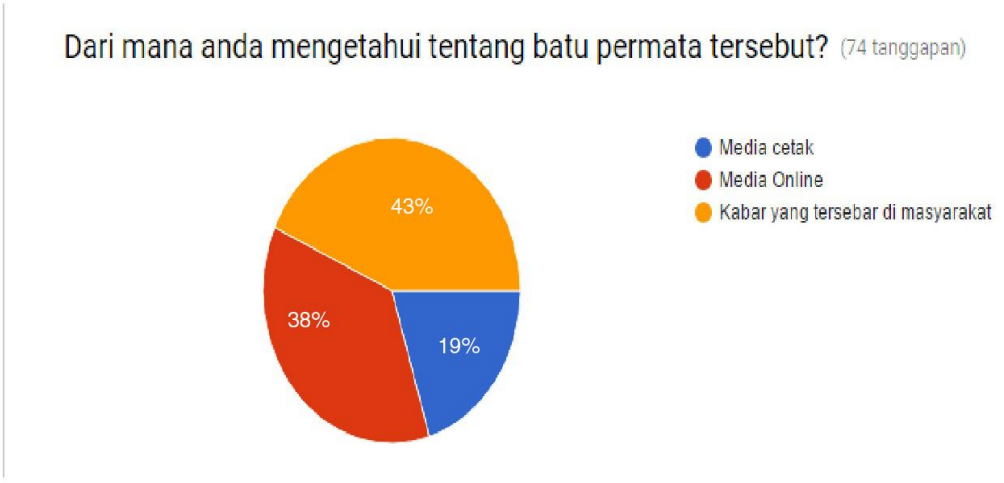
Gambar II.24 pemakaian batu permata pada masyarakat
Sumber : dokumentasi pribadi (20 Januari 2017)



Gambar II.25 Pengetahuan masyarakat tentang sejarah batu permata
Sumber : dokumentasi pribadi (20 Januari 2017)



Gambar II.26 Pengertian masyarakat tentang mitos batu permata
Sumber : dokumentasi pribadi (20 Januari 2017)



Gambar II.27 Sumber Pengetahuan Batu Permata pada Masyarakat
Sumber : dokumentasi pribadi (20 Januari 2017)



Gambar II.28 Saran media informasi dari masyarakat
Sumber : dokumentasi pribadi (20 Januari 2017)

II.6 *Resume*

Batu permata merupakan batuan yang terbentuk dari pendinginan magma atau lava yang keluar dari perut bumi melalui proses erupsi gunung berapi. Daerah Indonesia merupakan tempat bertemunya dua rangkaian gunung berapi aktif maka dari itu terdapat puluhan patahan aktif, dan keadaan Indonesia yang beriklim tropis mempengaruhi struktur susunan dan kualitas batu permata tersebut.

Sejarah dan mitos batu permata di Indonesia dapat dilihat dari beberapa cerita rakyat dan beberapa barang bukti peninggalan peradaban bangsa Indonesia di masa lampau seperti perhiasan peninggalan jaman kerajaan Majapahit yang ditemukan di daerah Trowulan, Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Dari sekian banyak jenis batu alam yang digunakan untuk perhiasan, Indonesia memiliki 4 jenis dari golongan batu permata dan 3 jenis dari beberapa jenis batu setengah permata yang digemari oleh penggemar batu permata.

II.7 Solusi Perancangan

Dengan pemahaman yang sudah dijelaskan, maka dapat diambil solusi dari permasalahan yang ada dengan memberikan informasi tentang semua profil batu permata asli Indonesia seperti warna, sifat, letak geografis, sejarah, dan mitos batu permata yang mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat yang berusia 20 tahun

sampai 50 tahun dan khususnya oleh para penggemar batu permata yang membutuhkan informasi tentang batu permata asli Indonesia.